

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Risiko terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Pagar Alam

Nurlela¹, Zulaiha², Laili Dimiyati³

^{1,2,3}Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lembah Dempo

Email : nurlela@lembahdempo.ac.id¹, madnnad74@Yahoo.co.id²,

lailidimiyati@lembahdempo.ac.id

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy, including in Pagar Alam City. However, ineffective financial management is often a major obstacle in the sustainability of their business. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and risk attitude on the financial management behaviour of MSMEs in Pagar Alam City. This research is quantitative in nature. The research data uses primary data collected using a questionnaire. The sample in this study were 30 MSME players in Pagar Alam City. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics and multiple linear analysis. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on the financial management behaviour of MSMEs. Meanwhile, risk attitude also has a significant effect, but in a negative direction, which indicates that the higher the level of courage in taking risks, the less careful MSME actors are in managing their finances. This study provides implications for the government and financial institutions to improve financial education for MSME players to encourage more prudent financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Risk Attitude, Financial Management, MSMEs, Pagar Alam.*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Pagar Alam. Namun, pengelolaan keuangan yang kurang efektif sering menjadi kendala utama dalam keberlanjutan usaha mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap risiko terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Pagar Alam. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 pelaku UMKM yang ada di Kota Pagar Alam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic Deskriptif dan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Sementara itu, sikap risiko juga berpengaruh signifikan, tetapi dalam arah yang negatif, yang menunjukkan bahwa

semakin tinggi tingkat keberanian dalam mengambil risiko, semakin kurang hati-hati pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Studi ini memberikan implikasi bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk meningkatkan edukasi keuangan bagi pelaku UMKM guna mendorong pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Sikap Risiko, Pengelolaan Keuangan, UMKM, Pagar Alam.*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, yang setara dengan 97% dari total tenaga kerja nasional. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM hingga September 2024 mencatat jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit yang tersebar di berbagai sektor, termasuk kuliner, fesyen, kerajinan tangan, hingga teknologi digital.

Data jumlah UMKM di Indonesia berdasarkan beberapa sumber:

Tahun	Jumlah UMKM (unit)	Sumber
2022	8,71 juta	https://foto.bisnis.com
2023	66 juta	https://dataindonesia.id
2024	>65 juta	https://www.antarafoto.com

Data di atas menunjukkan pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun, yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini.

Meskipun memiliki peran yang signifikan, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Rendahnya literasi keuangan dan sikap risiko yang kurang tepat seringkali menjadi faktor penghambat dalam pengambilan keputusan finansial yang bijak. Studi oleh Mulyati et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sementara sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

Namun, penelitian lain oleh Suryandani dan Cholisah (2022) menemukan bahwa baik literasi keuangan maupun sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

Kota Pagar Alam, sebagai bagian dari Provinsi Sumatera Selatan, memiliki potensi ekonomi yang besar melalui sektor UMKM. Namun, penelitian khusus mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap risiko terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di kota ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana literasi keuangan dan sikap risiko mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Pagar Alam, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Pagar Alam.

Tinjauan Pustaka

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep dan risiko keuangan, termasuk kemampuan untuk mengambil keputusan finansial yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Menurut Huston (2010), literasi keuangan mencakup dimensi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, serta sikap keuangan.

Dalam konteks UMKM, literasi keuangan sangat penting karena membantu pelaku usaha dalam mengelola modal, membuat anggaran, serta mengambil keputusan investasi (Atkinson & Messy, 2012). Studi yang dilakukan oleh Fatoki (2014) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkontribusi positif terhadap keberlanjutan usaha kecil dan menengah. Penelitian lain oleh Robb dan Sharpe (2009) menemukan bahwa kurangnya literasi keuangan sering kali menyebabkan keputusan keuangan yang buruk dan meningkatkan risiko kebangkrutan UMKM.

2. Sikap Risiko

Sikap risiko mengacu pada kecenderungan individu dalam mengambil keputusan yang melibatkan ketidakpastian (Baker & Ricciardi, 2014). Dalam dunia usaha, sikap risiko dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang diambil oleh pelaku usaha, baik dalam hal investasi, pembiayaan, maupun ekspansi usaha (Hilgert, Hogarth, & Beverly, 2003).

Studi yang dilakukan oleh Nofsinger (2017) menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki toleransi risiko tinggi cenderung lebih berani dalam mengambil pinjaman atau berinvestasi dalam aset yang memiliki potensi keuntungan besar, tetapi juga memiliki risiko kerugian yang tinggi. Sebaliknya, individu dengan sikap risiko rendah cenderung lebih konservatif dalam pengelolaan keuangan dan lebih mengandalkan dana internal dalam menjalankan usahanya.

3. Perilaku pengelolaan keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah bagaimana individu atau organisasi mengelola keuangannya dalam hal perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan (Perry & Morris, 2005). Pada sektor UMKM, perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan keberlanjutan usaha serta meningkatkan peluang pertumbuhan bisnis (Wise, 2013).

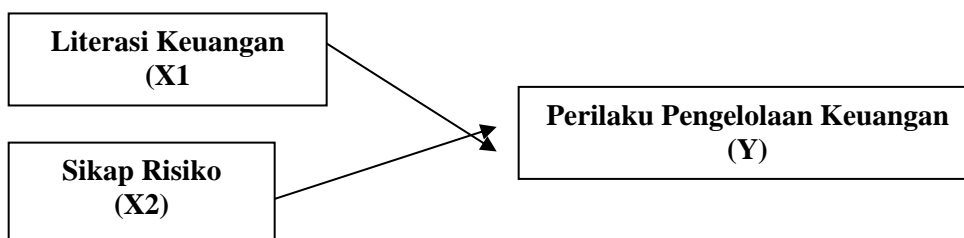
Penelitian oleh Lusardi dan Tufano (2015) menemukan bahwa pelaku usaha yang memiliki kebiasaan mencatat keuangan, mengelola utang dengan baik, serta memiliki anggaran yang terencana memiliki probabilitas keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998)

menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai lebih mampu menghindari kesalahan keuangan yang dapat menyebabkan kerugian usaha.

Sejumlah penelitian telah membahas hubungan antara literasi keuangan, sikap risiko, dan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2011), literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pengelolaan modal kerja dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Selain itu, studi oleh Guiso dan Paiella (2008) menunjukkan bahwa sikap risiko juga memiliki dampak terhadap pengelolaan keuangan UMKM, di mana pelaku usaha yang memiliki sikap risiko yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari sumber pendanaan eksternal dan melakukan ekspansi bisnis. Namun, penelitian oleh Suryandani dan Cholisah (2022) menemukan bahwa sikap risiko yang terlalu tinggi dapat meningkatkan kemungkinan kegagalan usaha akibat keputusan investasi yang kurang bijak.

4. Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual
Sumber : Data Diolah

5. Hipotesis

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di kota Pagar Alam.
2. Sikap risiko berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kota Pagar Alam.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap risiko terhadap pengelolaan perilaku keuangan UMKM di Kota Pagar Alam. Kota Pagar Alam terbagi menjadi 5 kecamatan yaitu Dempo Tengah, Dempo Selatan, Dempo Utara, Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam Utara. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil 6 UMKM pada setiap Kecamatan. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kota Pagar Alam pada tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 UMKM yang ada di Kota Pagar Alam. Sampel mewakili 5 kecamatan yang ada di Kota Pagar Alam yaitu Dempo Tengah, Dempo Selatan, Dempo Utara, Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam Utara. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil 6 UMKM pada setiap Kecamatan. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah teknik random sampling.

Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. (Sugiono, 2012).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui pengisian kuisioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. (Umar : 2013).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali , paling tidak oleh responden yang sama. (Umar : 2013)

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menyangkut berbagai macam aktivitas dan proses. Analisis ini menyimpulkan dan memberikan gambaran data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan dari jawaban responden. Metode yang digunakan melalui hasil dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan (kuisioner).

Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, variabel dependen

adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM, sementara variabel independennya adalah Literasi Keuangan dan Sikap Risiko.

Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

di mana:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (variabel dependen)

X₁ = Literasi Keuangan (variabel independen 1)

X₂ = Sikap Risiko (variabel independen 2)

β₀ = Konstanta (intercept)

β₁, β₂ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

e = Error atau residual

Untuk memastikan hasil analisis regresi linier berganda valid, dilakukan beberapa uji statistik berikut:

Uji t (Parsial)

Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, atau yang sering dilambangkan dengan R², merupakan salah satu ukuran penting dalam analisis regresi yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin tinggi kemampuan model dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel yang diamati.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur tes dalam kuisisioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Sunyoto, 2011 : 142). Untuk menentukan valid atau tidak valid butir kuisisioner dilakukan perbandingan antara r hitung (*corrected item total correction*) dengan r tabel dimana r = 5%, df (n - k - 1 = 45 - 2 - 1 = 43, r tabel = 0.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected item pertanyaan	r tabel	Ket
Literasi Keuangan (X ₁)	Item 1	0.916	0,316	Valid
	Item 2	0.748	0,316	Valid
	Item 3	0.861	0,316	Valid
	Item 4	0.920	0,316	Valid
	Item 5	0.864	0,316	Valid

	Item 6	0.864	0,316	Valid
	Item 7	0.361	0,316	Valid
	Item 8	0.467	0,316	Valid
Sikap Risiko (X2)	Item 1	0.526	0,316	Valid
	Item 2	0.455	0,316	Valid
	Item 3	0.777	0,316	Valid
	Item 4	0.756	0,316	Valid
	Item 5	0.800	0,316	Valid
	Item 6	0.707	0,316	Valid
	Item 7	0.703	0,316	Valid
	Item 8	0.777	0,316	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Item 1	0.864	0,316	Valid
	Item 2	0.361	0,316	Valid
	Item 3	0.864	0,316	Valid
	Item 4	0.361	0,316	Valid
	Item 5	0.864	0,316	Valid
	Item 6	0.361	0,316	Valid
	Item 7	0.703	0,316	Valid
	Item 8	0.861	0,316	Valid

Berdasarkan uji validitas kuisisioner mengenai literasi keuangan maka dapat dilihat nilai koefisien korelasi setiap butir pernyataan dari butir 1 hingga butir 10 lebih besar dari 0,576. Hal ini menggambarkan bahwa tiap butir pernyataan yang diajukan valid dan dapat diikutsertakan pada penelitian selanjutnya. Hasil pengujian validitas untuk item-item pernyataan yang digunakan, semuanya valid, karena dapat dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,316) dengan nilai positif dan variabel bebas yaitu penerimaan mahasiswa baru (Y) menunjukkan item atau pernyataan yang digunakan, semuanya valid, karena dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,316) dengan nilai positif.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coeficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	8 item pernyataan	0,892	Reliabel
Sikap Risiko	8 item pernyataan	0,846	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	8 item pernyataan	0,862	Reliabel

Untuk pengujian reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,892 untuk Literasi Keuangan (X1) koefisien reliabilitas sebesar 0,846 untuk Sikap Risiko (X2) dan koefisien reliabilitas sebesar 0,862 untuk Perilaku Pengelolaan Keuangan, Nilai reliabilitas ini lebih besar dari nilai yang ditentukan untuk reliabilitasnya yaitu sebesar 0,6. Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel koordinasi tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang cukup dan dapat dikatakan reliabel.

Analisis Regresi

Tabel 3 Uji Regresi Linier

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Signifikansi Level	Keterangan
Constanta	4,961			
Literasi Keuangan(X1)	0,391	0,003	<0,005	H1 Diterima
Sikap Risiko (X2)	-0,470	0,000	<0,005	H2 Diterima

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas diperoleh hasil uji regresi maka estimasi fungsi regresi linier sederhana diperoleh adalah :

$$Y = 4,961 + 0,391 X1 - 0,470 X2$$

Uji Parsial dengan t-test

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel –variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat signifikansi maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap risiko secara parsial mempengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan untuk hipotesis 1 menunjukkan arah positif yaitu sebesar 0,391 dan dinyatakan signifikan dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,005, Artinya hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, nilai koefisien regresi variabel sikap risiko untuk hipotesis 2 menunjukkan arah negatif yaitu sebesar 0,470 dan dinyatakan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,005, Artinya hasil penelitian menunjukkan sikap risiko berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	<i>Adjusted r Square</i>
Literasi Keuangan dan Sikap Risiko terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,560

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa besarnya koefisien *Adjusted r Square* adalah 0,560. Nilai ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan dijelaskan sebesar 56% oleh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan sikap risiko (X2) sedangkan sisanya 44% (100% - 56%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini

Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengaruh Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM, dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin baik mereka dalam mengelola keuangan bisnis mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusardi & Mitchell (2014) serta Wise (2013) yang menegaskan bahwa pemahaman yang baik mengenai keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang lebih rasional dalam mengalokasikan sumber daya, mengelola arus kas, serta meminimalisasi risiko keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis.

b. Pengaruh Sikap Risiko terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sikap risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM, dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Ini berarti semakin tinggi sikap keberanian dalam mengambil risiko, semakin kurang hati-hati UMKM dalam mengelola keuangan mereka.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Guiso & Paiella (2008) serta Suryandani & Cholisah (2022) yang menunjukkan bahwa pengambilan risiko yang berlebihan dalam bisnis dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang disiplin, yang pada akhirnya meningkatkan kemungkinan kerugian usaha.

Simpulan

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM
2. Sikap Risiko berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini :

1. Bagi pelaku UMKM di Kota Pagar Alam perlu memahami pentingnya literasi keuangan dalam mendukung kelangsungan usaha serta lebih bijak dalam mengelola risiko keuangan yang muncul dalam operasional bisnis.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian semakin baik.
3. Bagi Pemerintah dan lembaga keuangan perlu mengadakan lebih banyak program pelatihan terkait literasi keuangan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan kas, perencanaan keuangan, serta manajemen utang dan investasi.

Daftar Pustaka

- Ahmad, N., Ramayah, T., Halim, H. A., & Rahman, S. A. (2011). The Relationship between Financial Literacy and Entrepreneurial Success: A Conceptual Framework. *International Journal of Business and Management Studies*, 3(2), 83-96.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*.
- Baker, H. K., & Ricciardi, V. (2014). How Biases Affect Investor Behaviour. *The European Financial Review*, 15, 7-10.
- Fatoki, O. (2014). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151-158.
- Guiso, L., & Paiella, M. (2008). Risk Aversion, Wealth, and Background Risk. *Journal of the European Economic Association*, 6(6), 1109-1150.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309-322.
- <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/data-jumlah-umkm-di-indonesia-pada-2018-hingga-2023>
- <https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.447/view/20230207/1625476/umkm-di-indonesia-tembus-8-71-juta-unit-usaha-pada-2022?utm>

<https://foto.bisnis.com/view/20230207/1625476/umkm-di-indonesia-tembus-8-71-juta-unit-usaha-pada-2022?utm>

<https://www.antarafoto.com/id/view/2345446/jumlah-umkm-di-indonesia?utm>

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.

Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt Literacy, Financial Experiences, and Overindebtedness. *Journal of Pension Economics & Finance*, 14(4), 332-368.

Mulyati, M., Ramadhan, M. S., & Amelya, D. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 3(2),

Nofsinger, J. (2017). *The Psychology of Investing* (6th ed.). Pearson Education.

Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299-313.

Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14-28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>

Suryandani, D., & Cholisah, A. (2022). Financial Literacy and Business Performance of MSMEs in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 12-25.

Wise, S. (2013). The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival. *International Journal of Business and Management*, 8(23), 30-39.

